

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era ekonomi global, saat ini manusia dituntut untuk cermat dalam hal mengelola keuangan. Penggunaan dana setiap individu akan diputuskan dalam pengelolaan keuangan, oleh karena itu dengan didukung perkembangan teknologi dalam bidang keuangan yang semakin canggih setiap individu perlu untuk meningkatkan pemahamannya mengenai literasi keuangan karena akan mempengaruhi perekonomian. Frazcek (2015) menemukan bahwa tingkat melek finansial yang lebih tinggi memungkinkan kaum muda untuk membuat keputusan keuangan yang rasional dan mempengaruhi perilaku mereka dalam menentukan kesejahteraan rumah tangga, kesejahteraan ekonomi nasional hingga kesejahteraan ekonomi global.¹ Dengan cara pengelolaan keuangan yang baik diharapkan setiap individu memperoleh manfaat yang baik dari pengelolaan uang yang telah dilakukan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat, peningkatan layanan keuangan diharapkan dapat mengimbangi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.²

Hasil survei nasional literasi keuangan OJK menunjukkan bahwa pada tahun 2019 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan (well literate) mencapai 38,03%. Sedangkan untuk indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia yang tergolong well literate berada pada 8,93% apabila dilihat dari industrinya indeks literasi perbankan syariah menunjukkan angka tertinggi dibandingkan dengan industri lainnya yaitu sebesar 6,6%. Selain itu tidak semua masyarakat mengetahui dan mampu memanfaatkan jasa dan produk layanan keuangan syariah dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi keuangan syariah kepada masyarakat

¹ Frazcek, B. K.. *Financial literacy and its influence on young customers' decision factors*. Journal of Innovation Management, 2015, 62-84.

² Panghayo, N. A.. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*. al-uqud: Journal of Islamic Economics, 2018, 152- 167.

dalam upaya meningkatkan literasi keuangan syariah terhadap produk dan layanan jasa keuangan syariah.³

Berdasarkan data *Islamic Financial Services Board* (IFSB), aset perbankan syariah sebesar USD 28,08 miliar yang berada di urutan ke-9 dunia. Untuk aset keuangan syariah tahun 2017 di posisi ke 10. Tahun 2018 *market share* Bank Indonesia untuk aset tercatat 6%. Sedangkan jumlah aset industri keuangan syariah sekitar 8,5% dari jumlah aset industri keuangan di Indonesia.⁴

Literasi keuangan terhadap produk keuangan dan lembaga syariah penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan membuat peningkatan ekonomi negara.⁵ Literasi keuangan syariah setelah digerakkan dapat mengatasi berbagai keluhan yang dihadapi para masyarakat tentang perbankan syariah seperti kurangnya kesadaran mengenai bank syariah.⁶

Semakin tinggi literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan produk perbankan syariah hal ini bisa diketahui dengan melihat ketika seseorang akan memutuskan suatu produk, orang tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk.⁷

Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat menjadi roda penggerak ekonomi negara, dengan mayoritas warganya yang muslim bukan tidak

³ OJK. (2019). Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia. In O. J. Keuangan, *Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.

⁴ www.bi.go.id 10 April 2022.

⁵ Silvi Dian Setiawan, "Literasi keuangan Rendah DIY Gencarkan Sosialisasi" diakses dari www.republika.co.id 10 April 2022.

⁶ Tempo.co, "Ini & Masalah Bank Syariah" diakses dari <https://bisnis.tempo.co.id>

⁷ Susnaningsih Muat, Desrir Miftah, and Hesty Wulandari, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi," *Economics & Business Research Festival*, 2014, 465-78.

mungkin angan-angan ini dapat terwujud adanya. Namun sekali lagi tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat sendiri juga mempengaruhi ini semua.⁸

Menurut sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhitung dari 2004-2010 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat sangat rendah. Sebagian besar masyarakat dunia terutama masyarakat miskin tidak memiliki akses untuk layanan keuangan.

Perbankan syariah itu sendiri merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah itu sendiri ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.⁹

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2020 mengalami peningkatan asset keuangan dengan naik sebesar 20,61% dan market share 9,68%. Dimana terdapat 14 bank umum syariah (BUS), 20 unit usaha syariah (UUS) dan 162 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Pada masa pandemi ini bisa menjadi momentum bagi kebangkitan ekonomi dan keuangan syariah untuk dapat mengambil peran lebih besar dalam proses pemulihan ekonomi nasional.¹⁰

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank yang bergerak di bidang keuangan syariah yang ikut andil dalam menumbuhkan dan memfasilitasi ekonomi masyarakat di sekitarnya. Tingkat kepuasan nasabah pada bank ini menjadi salah satu tolak ukur kemajuan dan perkembangan Bank Syariah Indonesia. Kebanyakan nasabah belum beralih ataupun belum menerima manfaat nyata dari kehadiran Bank ini di sekitarnya. Kurangnya

⁸ Irin Widayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya," *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 1, no.1, 2012, h. 91.

⁹ Ahmad Itham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 2010, h. 2-3.

¹⁰ OJK sebut perkembangan industri perbankan syariah semakin cepat, ini alasannya, <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-sebut-perkembangan-industriperbankan-syariah-semakin-cepat-ini-alasannya>. Di akses 12 April 2022.

minat masyarakat menjadi nasabah Bank BSI biasanya berkaitan dengan kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank.

Padahal menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kunt, Klapper dan Randall seharusnya umat muslim lebih memungkinkan untuk menyimpan uang mereka di lembaga yang formal dari pada non muslim. Namun kenyataan yang ada di lapangan sekarang berbeda tidak hanya dalam hal tabungan namun ini terjadi juga dalam hal mereka melakukan pinjaman atau pembiayaan.¹¹

Dengan semakin fahamnya konsumen tentang literasi keuangan dan tercapainya pemasaran yang baik sehingga para konsumen akan mengetahui macam macam produk bank syariah sehingga tidak ada lagi kebingungan yang diciptakan oleh para konsumen melalui bahasa asing yang tidak mereka ketahui.¹²

Salah satu jenis produk bank syariah adalah pembiayaan seharusnya produk ini adalah produk yang sangat potensial di mana tidak adanya riba. Di Islam sendiri riba juga dilarang sehingga sangat menguntungkan bagi para nasabah. Dengan semakin fahamnya nasabah mereka tidak akan melakukan pinjaman lagi di tempat yang informal yang dapat merugikan mereka sewaktu waktu. Larangan riba tersebut sebenarnya sudah jelas di terangkan dalam Al Quran surat ali, Imran ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (QS. Ali-Imran/3 : 130)¹³

¹¹ *Ibid.*

¹² Anggita Novita Gampu, Lotje Kawet, and Yantje Uhing, "Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no.3, 2015, 1330-40.

¹³ Yayasan Penyelenggara Peterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah (Madinah: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-Haf Asy-Sarif), 2015, h. 97.

Adapun Hadits Riwayat Muslim tentang Keterlibatan dalam Proses Riba :
 هُنَيْمٌ حَدَّثَنَا قَالُوا شَيْبَةَ أَبِي بِنِ وَعُثْمَانُ حَرْبِ بِنِ وَزُهَيْرُ الصَّبَّاحِ بِنِ مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا
 الرِّبَا وَمُؤَكَّلُهُ أَكَلِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلُ نَعْنُ قَالَ جَابِرٌ عَنِ الرَّبِيْرِ أَبُو أَخْبَرْنَا
 سَوَاءٌ هُمْ وَقَالَ وَشَاهِدِيهِ وَكَاتِبِيهِ

Artinya :

Dalam salah satu hadits Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam bersabda: "Dari Jabir Ra. ia berkata: "Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam telah melaknat orang-orang yang memakan riba, orang yang menjadi wakilnya (orang yang memberi makan hasil riba), orang yang menuliskan, orang yang menyaksikannya, (dan selanjutnya), Nabi bersabda, mereka itu semua sama saja." (HR. Muslim).

Mahasiswa menjadi salah satu target sasaran Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Chen dan Volpe menjelaskan kurangnya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat salah langkah menentukan pilihan keuangan. Edukasi literasi keuangan untuk masyarakat mampu diberikan oleh mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik.¹⁴

Mahasiswa yang berkesempatan mendapatkan pendidikan di instansi atau perguruan tinggi, khususnya fakultas ekonomi Islam, tentunya memperoleh kesempatan memiliki pengetahuan keuangan yang banyak dari pada mahasiswa yang berada pada fakultas lainnya.¹⁵

Penulis menemukan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam memutuskan suatu perilaku keuangan (Hung, 2009). Laily (2013) menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan determinan perilaku keuangan. Semakin tinggi literasi

¹⁴ Haiyang Chen and Ronald P. Volpe. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, Financial Service Review. 1998. ISSN: 1057-0810, JAI Press Inc.

¹⁵ Huriyatul dan Yogi.. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen. Universitas Negeri Padang. 2015.

keuangan seseorang maka akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan (Widayati, 2012).¹⁶ Sardiana (2016) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan juga memberikan kontrol yang lebih besar terhadap masa depan keuangan seseorang, karena dengan penggunaan produk dan layanan keuangan yang lebih efektif dapat mengurangi kerentanan terhadap penipuan. Masyarakat yang well literate akan lebih cepat memahami perkembangan kondisi ekonomi terkini dan lebih cakap dalam mengakses informasi terkait industri jasa keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Hung, 2009).

Pengujian statistik dengan menggunakan data hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2016, juga memberikan hasil yang sama, yaitu adanya korelasi positif antara literasi keuangan dengan inklusi keuangan pada industri jasa keuangan konvensional maupun syariah. Namun, hasil menunjukkan bahwa korelasi literasi keuangan dengan inklusi keuangan syariah relatif lebih lemah dibandingkan dengan korelasi antara literasi keuangan dan inklusi keuangan konvensional. Padahal jika dilihat dari latar belakang agama lebih dari 207 juta muslim di Indonesia atau 87,2% mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam.¹⁷

Maka sudah seharusnya Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang *well literate* sehingga dapat terampil dalam mengelola keuangannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari latar belakang permasalahan diatas, maka perlu diadakan studi pendalaman yang dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang dalam penelitian ini lembaga keuangannya adalah Bank Syariah terhadap perilaku masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memilih produk. Karena sejauh ini minat

¹⁶ Irin Widayati. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*. Jurnal (Malang: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.), 2012.

¹⁷ Wafa Hayyinin, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta" jurnal pulikasi, 2020, 4-5.

masyarakat terhadap Bank Syariah masih sangat kecil dibandingkan dengan Bank Konvensional, hal ini dapat dilihat dari hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh OJK tahun 2019 bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih berada pada tingkat 8,93% dengan inklusi keuangan syariah 9,1%. Menurut hasil survei OJK 2016 untuk tingkat literasi masyarakat pada industri perbankan masih berada di angka 6,6% dan tingkat inklusi syariah untuk inklusi perbankan yaitu 9,6%. Adapun pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan risiko dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah masih relatif rendah yaitu 22,7% mengenai manfaat dan 10,8% untuk risiko, dibandingkan dengan pemahaman manfaat produk dan layanan jasa keuangan konvensional sebesar 86,0% dan 36,1% untuk pemahaman risiko.

Oleh karena itu, menurut hasil pengamatan peneliti hanya 3 dari 10 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAILM Suryalaya yang menggunakan produk perbankan syariah karena minimnya pengetahuan akan literasi keuangan syariah meskipun sudah dipelajari sehingga penulis memilih untuk meneliti lembaga keuangan Bank Syariah dikarenakan indeks literasi keuangan yang masih kecil yaitu 6,6% dibandingkan dengan Bank Konvensional. Dengan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah, keterampilan mengelola keuangan dan keyakinan terhadap kualitas produk serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan produk Bank Syariah. Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk Bank Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAILM dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 IAILM Suryalaya ?
2. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 IAILM Suryalaya ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk Mengetahui seberapa luas Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 IAILM Suryalaya.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh antara Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 6 dan 8 IAILM Suryalaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan berkaitannya judul yang diteliti, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan data sebagai bukti empiris dalam menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hal Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
- b. Penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan faktor penentu keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan mengenai peran literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini juga berharap dapat memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat memberi gambaran mengenai pentingnya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan bagi para pengambil keputusan atau perbankan syariah. Dengan mengetahui tingkat literasi keuangan syariah diharapkan para pengambil keputusan atau perbankan syariah dapat menentukan strategi guna meningkatkan penggunaan produk perbankan syariah.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

Rahmawati Deylla Handida dan Maimun Sholeh (2018) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta" yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah baik secara parsial maupun simultan terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang menggunakan produk perbankan syariah di DIY. Sampel penelitian berjumlah 100 masyarakat muslim dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan. Selain itu hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah mempengaruhi 27,8% pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY (Handida, 2018).¹⁸

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Deylla Handida dan Maimun Sholeh adalah salah satunya variabel independen (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah, selain itu persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependen (variabel Y) yang peneliti teliti adalah keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Selain itu perbedaan lainnya Rahmawati Deylla Handida dan Maimun Sholeh menggunakan 3 variabel independen (X).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Keuangan Syariah". Hasil dari penelitian ini literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang di ambil melalui metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 272 responden.¹⁹

¹⁸ Handida, R. D. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal *Economia*, 2018, 84-89.

¹⁹ Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," Jurnal *Publikasi*, 2018, 1-30.

Metode analisis menggunakan regresi logistik biner dengan program SPSS 23. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto adalah variabel independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y) terdapat kesamaan yaitu tingkat literasi keuangan syariah dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji terdapat pada responden. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto adalah masyarakat umum, sedangkan yang peneliti uji adalah Mahasiswa program studi ekonomi syariah semester 6 dan 8 IAILM Suryalaya.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Deby Hana Cahyanti, melakukan penelitian tentang "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah". Hasil dari penelitian menunjukkan baik secara simultan maupun parsial tingkat literasi keuangan, religiusitas masyarakat dan terjangkaunya akses layanan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.²⁰ Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 100 responden sebagai sampelnya.

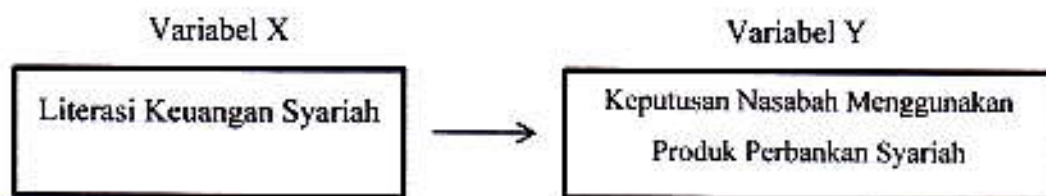
Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*, dengan cara memperoleh data menggunakan kuesioner, metode analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan uji-F dan uji-T. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti adalah salah satunya variabel independen (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah, selain itu persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependen (variabel Y) yang peneliti teliti adalah keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Selain itu perbedaan lainnya Cahyanti menggunakan 3 variabel independen (X).

²⁰ Deby Hana Cahyanti, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan penelitian yang sejenis yang telah dikemukakan di atas, maka variabel terkait dalam penelitian ini dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang, dan perumusan masalah serta kerangka pemikiran maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Ha :**

Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester 6 dan 8 IAILM Suryalaya.

2. **Ho :**

Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester 6 dan 8 IAILM Suryalaya

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna memberikan penjelasan untuk memudahkan penulisan skripsi, disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang memuat hal yang melatar belakangi penulisan, penegasan judul, latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat teori-teori dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pokok bahasan, yang terdiri dari pengertian Literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang berisi metode yang dipakai untuk mendapatkan data dalam menjawab permasalahan yang dimulai dari pendekatan masalah, sumber dan jenis data, serta diakhiri dengan analisa data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data dari hasil penelitian serta analisis dan pembahasan dari data penelitian tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab penutup diuraikan mengenai kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data dari penelitian yang dilakukan.